

**PERILAKU HARIAN BURUNG BANGAU SANDANG LAWE
(*Ciconia episcopus*) terhadap LINGKUNGAN sebagai INDIKATOR
KESEJAHTERAAN dan INDIKASI KESIAPAN KAWIN di TAMAN
BURUNG JAGAT SATWA NUSANTARA TAMAN MINI INDONESIA
INDAH (TMII)**

Proposal Magang

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat
Magang Penelitian Biologi Semester 122



**Nabillah Aisyah Putri
1304622083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN



Judul Penelitian : Perilaku Harian Burung Bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*) terhadap Lingkungan sebagai Indikator Kesejahteraan dan Indikasi Kesiapan Kawin di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara TMII.

Nama Mahasiswa : Nabillah Aisyah Putri

Nomor Registrasi : 1304622083

Program Studi : Pendidikan Biologi

Mengetahui,

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dosen	: Dini Safitri, S.Pd., M.Pd.		31/1-25
Pembimbing 1	NIP. 198904212023212043
Dosen	: Fitria Pusparini, S.Pd., M.Pd.		31/1-25
Pembimbing 2	NIP. 199004122022032010
Pembimbing 3	: Wahyu Nalendra Akbar Sa'an NIP. 280122

Wakil Dekan 1



Dr. Meliasari, S.Pd., M.Sc.
NIP. 197905042009122002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Biologi



Ade Suryanda, S.Pd., M.Si
NIP. 197209142005011002

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Magang	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Ekologi Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>)	8
B. Perilaku Harian Burung sebagai Indikator Kesejahteraan	10
C. Perilaku Reproduksi sebagai Indikator Kesiapan Kawin	11
D. Tarian dan Vokalisasi sebagai Ritual Kawin Burung	12
E. Kerangka Berpikir	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Magang	15
B. Metode Penelitian	15
C. Obyek Penelitian	16
D. Prosedur Penelitian	16
E. Instrumen Penelitian	17
F. Analisis Data	18
G. Luaran Kegiatan	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Perilaku Harian Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>) sebagai Indikator Kesejahteraan serta Indikasi Kesiapan Kawin	20
B. Vokalisasi Khas Ritual Kawin Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>)	26
C. Faktor Abiotik di Lingkungan Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>)	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>)	8
Gambar 2. Struktur Kerangka Berpikir	14
Gambar 3. Kandang Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah (TMII)	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	18
Tabel 2. Persentase Perilaku Harian Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>) Jantan Berdasarkan Waktu Keseluruhan (Pagi, Siang, dan Sore)	20
Tabel 3. Persentase Perilaku Harian Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>) Betina Berdasarkan Waktu Keseluruhan (Pagi, Siang, dan Sore)	21
Tabel 4. Data Faktor Abiotik di Lingkungan Kandang Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>) Berdasarkan Waktu Pagi, Siang, dan Sore	27
Tabel 5. Data Keseluruhan Faktor Abiotik di Lingkungan Kandang Burung Bangau Sandang Lawe (<i>Ciconia episcopus</i>)	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Burung bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*) adalah spesies burung air yang memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Di habitat aslinya, burung ini sering ditemukan di lahan basah, rawa, dan perairan terbuka, yang menjadi tempat mencari makan dan berkembang biak. Kegiatan sehari-hari burung ini, seperti mencari makanan, membersihkan diri, dan berinteraksi dengan burung lain, bisa mencerminkan kondisi kesejahteraan mereka. Selain itu, perilaku burung sering dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, seperti ketersediaan makanan dan kualitas habitat. Oleh karena itu, mengamati perilaku burung ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan mereka dengan lingkungan sekitar.

Taman Burung Jagat Satwa Nusantara di (Taman Mini Indonesia Indah) TMII adalah salah satu tempat konservasi yang menyediakan habitat buatan untuk berbagai jenis burung, termasuk bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*). Sebagai taman edukasi dan konservasi, menciptakan lingkungan yang mendukung kehidupan burung sangatlah penting. Perilaku harian burung di tempat ini bisa menjadi indikator penting untuk menilai kesejahteraan mereka dalam lingkungan buatan. Penelitian terhadap aktivitas seperti pola makan, waktu istirahat, dan interaksi sosial dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan yang mendukung kesehatan dan reproduksi burung.

Indikasi kesiapan kawin pada burung bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*) juga bisa diamati dari perubahan perilaku tertentu, seperti meningkatnya aktivitas membangun sarang dan perilaku berpasangan. Perilaku ini tidak hanya menunjukkan kondisi fisik burung, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan konservasi. Di lingkungan buatan seperti Taman Burung Jagat Satwa Nusantara, faktor-faktor seperti struktur habitat, ketersediaan bahan sarang, dan minimnya gangguan manusia dapat

memengaruhi perilaku reproduksi burung ini. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi hubungan antara lingkungan taman dan perilaku burung dalam konteks kesiapan kawin.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada upaya pelestarian burung bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*) dan habitatnya dengan mempelajari perilaku harian dan indikasi kesiapan kawin. Harapannya, penelitian ini dapat membantu menemukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan buatan. Data yang diperoleh juga bisa menjadi acuan bagi pengelola taman dalam menjaga keseimbangan ekologis dan kesejahteraan burung. Selain itu, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian spesies burung ini, sehingga berdampak positif bagi keragaman hayati.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola perilaku harian burung bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*) di lingkungan buatan Taman Burung Jagat Satwa Nusantara TMII?
2. Apa saja perilaku spesifik yang mencerminkan kesiapan kawin burung bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*)
3. Bagaimana pengelolaan lingkungan buatan di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara TMII dapat dioptimalkan untuk mendukung kesejahteraan dan reproduksi burung bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*)?

C. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji pola perilaku harian burung bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara TMII dan faktor lingkungan yang memengaruhinya.
2. Menentukan hubungan antara perilaku harian burung dengan tingkat

kesejahteraan mereka di habitat buatan.

3. Mengidentifikasi dan menganalisis perilaku burung bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*) yang menunjukkan kesiapan kawin dalam konteks lingkungan buatan.
4. Memberikan rekomendasi berbasis ilmiah untuk pengelolaan lingkungan buatan yang optimal bagi kesejahteraan dan reproduksi burung bangau Sandang Lawe (*Ciconia episcopus*).

D. Manfaat Magang

Manfaat teoritis dalam penelitian:

1. Menambah pengetahuan tentang hubungan antara perilaku burung dengan kesejahteraan dan kesiapan kawin sebagai bagian dari indikator keberhasilan konservasi.
2. Mendukung pengembangan teori mengenai perilaku adaptasi burung di lingkungan konservasi buatan.

Manfaat praktis dalam penelitian:

1. Menyediakan informasi berbasis perilaku untuk mengoptimalkan desain dan pengelolaan habitat buatan yang mendukung kesejahteraan dan reproduksi burung.
2. Membantu dalam merumuskan strategi konservasi burung air di lingkungan buatan yang relevan dengan kondisi lokal.